



# PENGARUH HUTANG, DIVIDEN, DAN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN, PERTANIAN, DAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2016

Alif Evansyah

Institute Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta Indonesia

Email: [alifevansm@gmail.com](mailto:alifevansm@gmail.com)

## Abstrak

Nilai perusahaan adalah sebagai acuan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Oleh karena itu perusahaan berusaha meningkatkan nilai perusahaan agar menarik minat investor. Agar dapat merealisasikan hal tersebut dibutuhkan pendanaan eksternal melalui hutang. Penggunaan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan selama hutang tersebut masih dalam batas wajar. Salah satu aspek yang menarik minat investor adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan ini diikuti tingkat kinerja keuangan yang baik melalui analisis rasio-rasio keuangan dalam perusahaan. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah hutang, dividen, laba dan nilai perusahaan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori signaling yang menjelaskan hubungan antara dividen dan laba terhadap nilai perusahaan. Dan juga terdapat teori Modigliani-miller 2 dan teori trade-off yang menjelaskan hubungan antara hutang terhadap nilai perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diambil dari perusahaan pada sektor pertambangan, pertanian dan LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016 yang membagikan dividen setiap tahunnya. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan. Sampel akan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif dan pengujian analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Hutang mempengaruhi nilai perusahaan secara positif (2) Dividen mempengaruhi nilai perusahaan secara positif tetapi tidak signifikan (3) Laba mempengaruhi nilai perusahaan secara positif.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Hutang, Dividen, Laba, Nilai Perusahaan

## Abstract

*The value of the firm is as an investor's reference to the company's success rate in managing resources at the end of the current year which is reflected in the company's stock price. Therefore, the company seeks to increase the value of the company to attract investors. In order to realize this, external financing is required through debt. The use of debt can increase the value of the company as long as the debt is within reasonable limits. One aspect that attracts investors is the value of the company. The value of this company is followed by a good level of financial performance through the analysis of financial ratios within the company. Factors used in this study are debt, dividends, profits and corporate value. The theory used in this research is the theory of signaling which explains the relationship between dividend and profit to value of the firm. And there are also the Modigliani-miller 2 theory and the trade-off theory*

that explains the relationship between debt and value of the firm. The sample in this research is taken from companies in the mining, agriculture and LQ45 sectors listed on the BEI in 2014-2016 who pay dividends annually. The number of samples used in this study amounted to 8 companies. Samples will be analyzed using descriptive analysis method and regression analysis test. The results of this study indicate that (1)Debt positively affects value of the firm's (2)Dividend affects the value of the company positively but not significantly (3)Profit positively affects value of the firm's.

**Keywords:** Financial Ratios, Debt, Dividends, Profit, Value of the Firm's

## PENDAHULUAN

Dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal, Investor memerlukan informasi tentang penilaian saham. Terdapat tiga penilaian yang berhubungan dengan saham yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*), dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). *Book value* merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten. *Market value* merupakan pembukuan nilai saham di pasar saham. *Intrinsic value* merupakan nilai sebenarnya dari saham. Seorang investor harus mengetahui dan memahami tentang ketiga nilai tersebut sebagai informasi dalam pengambilan keputusan investasi saham karena dapat membantu investor untuk mengetahui saham mana yang bertumbuh dan murah. Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsik adalah *price to book value* (PBV).

Ratio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh. PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan dapat menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang di investasikan. Semakin besar PBV berarti semakin berhasil perusahaan tersebut menciptakan nilai bagi pemegang saham atau investor. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu ratio solvabilitas yang sering dikaitkan dengan nilai perusahaan. DER sendiri mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. DER juga memberikan jaminan tentang seberapa besar hutang perusahaan dijamin modal sendiri. DER memengaruhi kinerja perusahaan yakni semakin meningkatnya beban tetap perusahaan sekaligus risiko keuangan perusahaan tersebut.

Dividen merupakan nilai bersih pendapatan perusahaan setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan. Besar atau kecilnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham dapat dilihat dari *dividen payout ratio* (DPR) yang merupakan perbandingan antara DPS dengan EPS. Ukuran profitabilitas perusahaan dapat berbagai macam seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Salah satu ratio profitabilitas adalah *return on asset* (ROA) yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba. Ratio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Maka semakin besar rasionya semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.



Instansi ini memiliki hak cipta dan hak paten atas seluruh materi yang terdapat di dalamnya. Untuk lebih jelasnya, silakan kunjungi website kami di [www.kwikkiangie.ac.id](http://www.kwikkiangie.ac.id).  
Hak cipta dilindungi undang-undang.  
Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan latar belakang ini, maka masalah-masalah yang muncul untuk penelitian diatas adalah:

1. Apakah Hutang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

## TINJAUAN PUSTAKA

### Nilai Perusahaan

Menurut Yolanda (2012), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya yang tercermin dalam harga saham perusahaan.

### Price to Book Value (PBV)

Price to book value merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar. Keberadaan PBV sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal. Berdasarkan nilai PBV, investor juga dapat memprediksi saham-saham yang mengalami *undervalued* atau *overvalued*, sehingga dapat menentukan strategi investasi yang sesuai dengan harapan investor untuk memperoleh dividen dan *capital gain* yang tinggi. Price to book value yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan.

### Struktur Modal

Menurut Asnawi dan Wijaya (2015), struktur modal biasanya ditujukan untuk kebutuhan investasi. Pendanaan dari utang akan memiliki konsekuensi yang berbeda jika dibandingkan dengan pendanaan dari modal sendiri. Konsekuensi ini ditunjukkan melalui biaya modal, khususnya biaya modal sendiri serta nilai perusahaan. Struktur modal tidak memengaruhi risiko usaha, melainkan memengaruhi laba bagi pemegang saham. Dalam hal ini, sebuah bisnis dapat dijalankan dengan alternatif pendanaan utang, modal sendiri maupun campuran dengan konsekuensi usaha yang sama.

### Rasio Solvabilitas

Menurut Asnawi dan Wijaya (2015), Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan bayar untuk jangka panjang. Rasio ini menjadi komplemen bagi rasio likuiditas. Sebaiknya tentu saja, perusahaan dalam keadaan likuid dan solvable. Terdapat tiga rasio solvabilitas yang umum. Rasio pertama, membandingkan besaran utang total dengan aktiva total. Perbandingan ini dikenal sebagai rasio utang (*Debt Ratio*, DR). Selain DR, rasio solvabilitas lain adalah membandingkan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Rasio ini dikenal sebagai *Debt-Equity Ratio* (DER). Untuk DER, demikian pula, semakin kecil tentunya semakin baik, dengan nilai patokan DER = 1. DER sama dengan 1 menunjukkan besaran utang jangka panjang ama besar dengan modal sendiri. Utang semakin kecil dianggap semakin baik karena melihat sisi buruknya yakni beban tetap yang harus dibayar, juga semakin kecil.

Hak cipta milik Kwik Kian Gie (Institusi Bisnis dan Informasi) dan tidak dapat dikomersialkan.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## Teori MM2

Menurut Syahyuan (2013), teori MM tanpa pajak dianggap tidak realistis dan kemudian MM memasukkan faktor pajak ke dalam teorinya. Pajak dibayarkan kepada pemerintah, yang berarti merupakan aliran kas keluar. Hutang bisa digunakan untuk menghemat pajak, karena biaya bunga bisa dipakai sebagai pengurang pajak.

## Teori Trade-off

Menurut Sari dan Budiasih (2014), mengatakan bahwa *trade off theory* adalah teori yang menjelaskan keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan yang ditimbulkan dari akibat penggunaan utang. Penggunaan utang dalam sumber pendanaan mempunyai manfaat, seperti dapat mengurangi jumlah pembayaran pajak karena beban bunga tetap yang ditimbulkan dari utang, berbeda dengan pembayaran deviden yang tidak dapat mengurangi pembayaran pajak. Kesimpulannya adalah penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan hutang justru menurunkan nilai perusahaan.

## Teori Signaling

Menurut Saputro dan Suryono (2014), teori signal menjelaskan alasan perusahaan menyajikan informasi untuk pasar modal. Teori signal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan.

## Dividend Payout Ratio (DPR)

Dividen merupakan nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan (*retained earning*) yang ditahan sebagai cadangan bagi perusahaan. Dividen ini akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan. Rasio pembayaran dividen (*Dividend payout ratio*) merupakan dividen per lembar saham dibagi laba per lembar saham. Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk kas. *Dividend payout ratio* menentukan jumlah laba yang dapat ditahan sebagai sumber pendanaan. Maka dengan kata lain, semakin besar laba ditahan, semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen.

## Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2013), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Salah satu indikator yang dilihat oleh investor dalam memilih investasi adalah profitabilitas. Perusahaan dengan laporan keuangan yang menunjukkan rasio profitabilitas tinggi dianggap akan mampu memberikan keuntungan bagi investor dimasa yang akan datang.

## Pengaruh Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Esensi *trade-off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan hutang sudah lebih besar, maka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan. Kesimpulannya selama



penggunaan hutang masih pada batas wajar, maka nilai perusahaan juga akan naik sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Namun, penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan risiko perusahaan gagal bayar yang membuat investor ragu untuk menaruh investasi pada perusahaan tersebut.

H1: Hutang berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Dividen memberikan informasi atau isyarat mengenai keuntungan perusahaan karena pembayaran dividen akan meningkatkan keyakinan akan keuntungan perusahaan. Jika perusahaan memiliki sasaran rasio pembayaran dividen yang stabil selama ini dan perusahaan dapat meningkatkan rasio tersebut, para investor akan percaya bahwa manajemen mengumumkan perubahan positif pada keuntungan yang diharapkan perusahaan. Isyarat yang diberikan kepada investor adalah bahwa manajemen dan dewan direksi sepenuhnya merasa yakin bahwa kondisi keuangan lebih baik daripada yang direfleksikan pada harga saham.

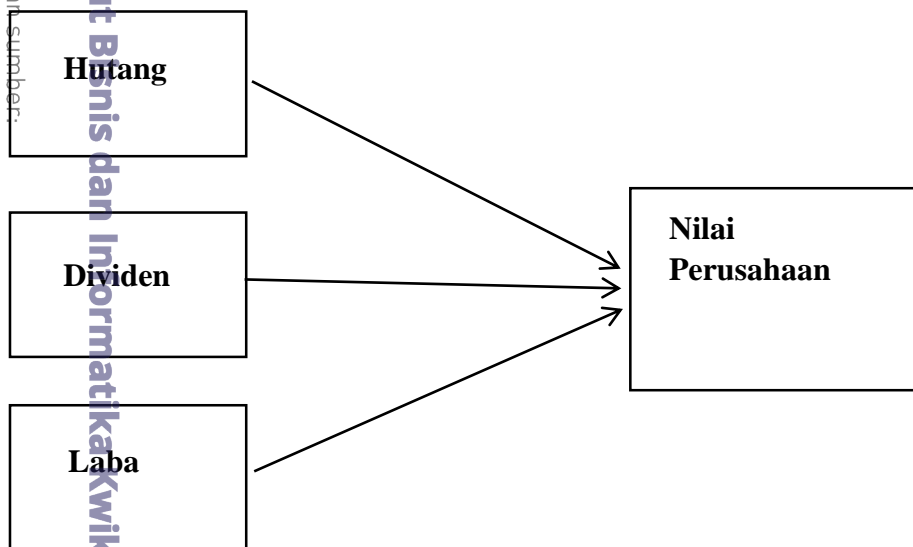
H2: Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Laba terhadap Nilai Perusahaan**

Teori signaling menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. ROA merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Di samping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Maka dengan kata lain, semakin besar rasionya semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.

H3: Laba berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

### **KERANGKA PEMIKIRAN**





## METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, yaitu melakukan observasi atau pengamatan terhadap laporan keuangan perusahaan-perusahaan indeks LQ-45, sektor pertambangan dan pertanian yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah *non probability sampling*.

Dari berbagai teknik yang termasuk *non probability sampling*, penulis melakukan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan penulis, sampel yang akan diambil, diolah, dan dikumpulkan adalah perusahaan-perusahaan yang terus terdaftar selama tiga tahun dalam indeks LQ-45, sektor pertambangan dan pertanian yang selalu membagikan dividen setiap tahunnya pada periode 2014, 2015, dan 2016 dan perusahaan ganda tetap diperbolehkan asalkan perusahaan tersebut memenuhi dua kriteria diatas. Alasan penentuan kriteria sampel ini adalah karena fokus dari penelitian ini salah satunya untuk mengetahui pengaruh *dividend payout ratio* terhadap *price to book value*.

## VARIABEL PENELITIAN

### 1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah rasio nilai perusahaan. Formulasnya adalah:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

### 2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan hutang. Ketiga variabel tersebut adalah:

#### a. Debt to Equity Ratio

Rumus yang digunakan rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

#### b. Dividend Payout Ratio

Berikut adalah rumus rasio kebijakan dividen yang digunakan dalam penelitian ini:



$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**c. Return on Assets**

Berikut adalah rumus rasio kebijakan hutang yang digunakan dalam penelitian ini:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

**TEKNIK ANALISIS DATA**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif memiliki tujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan dan bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai suatu data agar data yang tersaji menjadi mudah dipahami dan informatif. Beberapa karakteristik yang dijelaskan oleh analisis deskriptif dengan menggunakan statistik-statistik univariate seperti rata-rata, median, modus, standar deviasi, varians, dan lain-lain.

**2. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi adalah variable korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (dalam data deret waktu) atau ruang (dalam data lintas seksi), atau korelasi yang timbul pada dirinya sendiri. Bila terjadi pelanggaran terhadap asumsi autokorelasi maka model regresi juga belum layak digunakan. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian Durbin-Watson (d), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $0 < d < d_L$  atau  $4 - d_L < d < 4$  berarti terjadi pelanggaran terhadap asumsi autokorelasi
- b. Jika  $d_U < d < 4 - d_U$  berarti tidak terjadi pelanggaran terhadap asumsi autokorelasi
- c. Jika  $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$ , berarti tidak dapat ditarik kesimpulan apakah terjadi pelanggaran terhadap asumsi autokorelasi atau tidak.

Nilai d dapat dilihat pada kolom Durbin-Watson dalam output regresi linier ganda SPSS, sedangkan nilai  $d_U$  dan  $d_L$  dapat dilihat pada table Durbin-Watson.

Hipotesis yang diuji adalah:

$H_o$  : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ha : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2 \dots X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 ROE + \beta_2 DPR + \beta_3 DER + e$$

Keterangan:

Y (PBV)	= <i>Price to Book Value</i>
ROE	= <i>Return on Equity Ratio</i>
DPR	= <i>Dividend Payout Ratio</i>
DER	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3$	= koefisien regresi linear
e	= error

### 4. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 5. Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 6. Koefisiensi Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.

## HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN





Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di dalam indeks LQ-45, sektor pertambangan dan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Unit analisis yang diperoleh adalah 8 perusahaan yang telah memenuhi kriteria penelitian ini.

### Analisis Deskriptif Sampel Terpilih

Keterangan	Tahun	Maximum	Minimum	Mean	Std. Deviation
DER(x)	2014	2,11	0,36	0,98	0,58
	2015	2,26	0,34	0,89	0,6
	2016	2,56	0,28	0,87	0,72
	All	2,56	0,28	0,91	0,61
DPR(%)	2014	79,19	43,72	56,88	14,16
	2015	99,88	45,74	67,59	22,74
	2016	69,59	10,66	32,25	21,46
	All	99,88	10,66	52,24	24,22
ROA(%)	2014	40,18	2,86	14,32	13,85
	2015	37,2	2,53	12,34	14,26
	2016	38,16	5,22	12,25	11,84
	All	40,18	2,53	12,97	12,8
PBV(x)	2014	45,03	0,81	8,94	15,47
	2015	58,48	0,36	10,05	20,03
	2016	46,67	1,18	8,5	15,67
	All	58,48	0,36	9,17	3,35

Sumber: Hasil Olah SPSS

### Uji Durbin-Watson dan Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Koefisien		t	Sig.	Keterangan
	Tidak Standard	Standard			
(Constant)	-15,69		3,1	0	R <sup>2</sup> = 0,94 F = 113,46 Sig. = 0 Durbin – Watson = 1,45
ROA	0,78	0,6	4,46	0	
DPR	0,05	0,08	0,67	0,09	
DER	13,00	0,47	3,83	0	

Sumber : Hasil Olah SPSS

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien regresi DER bertanda positif 13,00 dengan nilai t hitung untuk variabel DER adalah 3,83 dengan tingkat signifikansi 0,00. Dilihat dari t hitung yang lebih besar daripada t tabel yaitu  $3,83 > 1,66$  serta tingkat signifikasinya lebih kecil dari

0,05 maka  $H_1$  dinyatakan tidak tolak atau dengan kata lain DER berpengaruh positif terhadap PBV.

### **Pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan**

Koefisien regresi DPR bertanda positif 0,05 dengan nilai t hitung untuk variabel DPR adalah 0,67 dengan tingkat signifikansi 0,09. Dilihat dari t hitung yang lebih kecil daripada t tabel yaitu  $0,67 > 1,66$  serta tingkat signifikasinya lebih besar dari 0,05 maka  $H_1$  dinyatakan tolak atau dengan kata lain DPR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap PBV.

### **Pengaruh *Return on Assets* terhadap Nilai Perusahaan**

Koefisien regresi ROA bertanda positif 0,78 dengan nilai t hitung untuk variabel ROA adalah 4,46 dengan tingkat signifikansi 0,00. Dilihat dari t hitung yang lebih besar daripada t tabel yaitu  $4,46 > 1,66$  serta tingkat signifikasinya lebih kecil dari 0,05 maka  $H_1$  dinyatakan tidak tolak atau dengan kata lain ROA berpengaruh positif terhadap PB.V

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hutang terbukti memiliki pengaruh positif terhadap
2. Dividen terbukti memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Laba terbukti memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan serta mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi investor  
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, penting bagi investor untuk melakukan pertimbangan investasi dengan melihat rasio keuangan perusahaan tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya  
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar memperluas bidang industri, periode dan menambahkan rasio-rasio keuangan lainnya sebagai variabel penelitian agar penelitian lebih akurat serta mengetahui secara lebih luas pengaruh antara faktor-faktor rasio keuangan terhadap nilai perusahaan
3. Bagi Perusahaan  
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, perusahaan harus sangat memerhatikan faktor-faktor rasio keuangan yang mendukung aktivitas perusahaan. Karena dengan rasio keuangan suatu perusahaan merupakan cerminan perusahaan itu.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Yolanda, (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Informasi Sukarela Laporan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010).Vol. 1 No.1,Tahun 2012, hal 1-15
- Asnawi, Said Kelana & Chandra Wijaya (2015). FINON [Finance for Non Finance] Manajemen Keuangan untuk Non Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada (2015)
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2013). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11 Buku 2 Jakarta: Salemba Empat.
- Dani, Kukuh, (2015). "Pengaruh Earnings Per Share, Struktur Modal, Return On Equity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Diss. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Desmond, Wira, (2014). Analisis Fundamental Saham, edisi kedua, Exceed, Jakarta.
- Dwi Saputro, Candra dan Bambang Suryono. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Volume 3 No.2.
- Eko, Ta'adir, Parengkuan Tommy, dan Ivone S. (2014). "Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI". Jurnal EMB Vol.2 No.2 Juni 2014, Hal. 879-889
- Hermawan, Sigit dan Afyah Nurul Maf'ulah (2014). "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi". Jurnal Dinamika Akuntansi Vol.6, No.2, September 2014, pp. 103-118
- Hidayati, Eva Eko (2010). "Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE, dan Size terhadap PBV Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode 2005-2007"
- Kasmir (2013). "Analisis Laporan Keuangan". Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardiastanto, Fandi, Kharis Raharjo, and Abrar Oemar (2016). "Perngaruh Insider Ownership, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)." Journal Of Accounting 2, no. 2 (2016).
- Mardiyati, Umi, Gatot Nazir, Ria Putri (2012). "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 – 2010". Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) Vol. 3, No. 1, 2012
- Martikaningrum, Nani (2012). "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011"





Meilani, Siti (2014). "Pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR), Debt Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Dan Size Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012".

Nasution, Rizka (2013). "Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2009-2012".

Nurhayati, Mafizatun (2013). "Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa". *Jurnal Keuangan dan Bisnis* Vol.5, No.2, Juli 2013

Ogolin, Natalia (2013). "Leverage Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur yang *Go Public* Di Indonesia". *Jurnal EMBA* Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 81-89

Putra, Tito Perdana, M Chabachib, Mulyo Haryanto, dan Irine Rini Demi Pangestuti (2007). "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Beta Saham Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2006)"

Rouf, M.A. (2001). "The relationship between corporate governance and value of the firm in developing countries: Evidence from Bangladesh". *The International Journal of Applied Economics and Finance*, 5(3), 237-244.

Rusdi, Rahman, I Gusti Bagus, dan Luh Gede Sri (2015). "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* DI BEI". *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 4.10 (2015) : 665-682

Sofyaningsih, Sri dan Pancawati Hardiningsih (2011). "Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Nilai Perusahaan". *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Mei 2011, Hal: 68-87

Syahyunan (2013). *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan*. Medan: USU Press.

Wirawati, Ni Gusti Putu (2008). "Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Price Book Value Dalam Penilaian Saham di Bursa Efek Jakarta Dalam Kondisi Krisis Moneter"

1. Dilarang menjiplak atau menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBIKKG.  
a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.